

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, L.N. (2010). *Metode mendongeng dalam meningkatkan perkembangan kecerdasan moral anak usia prasekolah. (Tesis)*. Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Amin S., Syukri. (2010). *Hubungan pola asuh otoritatif dan pemahaman cerita islami dengan penalaran moral pada anak. (Tesis)*. Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Ariani, F., Mulyana, S., & Asep. (2009). *Pembelajaran mendengarkan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Azkiya, N.R. & Iswinarti. (2016). Pengaruh mendengarkan dongeng terhadap kemampuan bahasa pada anak prasekolah. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 4(2), 123-139. doi:<https://doi.org/10.22219/jipt.v4i2.3515>
- Azwar, S. (2015^a). *Dasar-dasar psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015^b). *Penyusunan skala psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015^c). *Reliabilitas dan validitas edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2015^d). *Tes prestasi: Fungsi dan pengembangan pengukuran prestasi belajar edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bebeau, M, Rest, J., Narvaez, D., & Thoma, S. (1999). A Neo-Kohlbergian approach: The DIT and schema theory. *Educational Psychology Review*, 11(4), 291-324. doi:10.1023/A:1022053215271
- Berns, R.M. (2004). *Child, family, school, community: Socialization and support, sixth edition*. Belmont: Wadsworth Thomson Learning.
- Blasi, A. (1980). Bridging moral cognition and moral action: A critical review of the literature. *Psychological Bulletin*, 88(5), 1-45. doi:10.1037/0033-2909.88.1.1
- Bouhnik, D., & Mor, D. (2014). Gender differences in the moral judgment and behavior of Israeli adolescents in the internet environment. *Journal of The Association for Information Science and Technology*, 65(3), 551–559. doi:10.1002/asi
- Bunanta, M. (1997). *Problematika penulisan cerita rakyat untuk anak di Indonesia: Telaah penyajian dengan contoh dongeng bertipe “Cinderella” dan the kind and the unkind girls bawang merah bawang putih. (Disertasi tidak dipublikasikan)*. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Burns, S. A. (2012). Evolutionary pragmatism: A Discourse on a modern philosophy for the 21st century. Diunduh dari <http://www3.sympatico.ca/saburns/pg0460.htm> tanggal 4 Maret 2018.
- Campbell, D.T., Cook, T. D., & Shadish, W. R. (2002). *Experimental and quasi-experimental designs for generalized causal inference*. Boston: Houghton Mifflin Company.

- Caravita, S.C.S., Giordino, S., Lenzi, L., Salvatera, M., & Antonietti, A. (2012). Socio-economic factors related to moral reasoning in childhood and adolescent: The Missing link between brain and behaviour. *Frontiers in Human Neuroscience*, 6(292), 1-14.
- Chaeruddin, B. (2016). Cerita sebagai metode penanaman nilai-nilai moral bagi anak. *Journal UIN Alauddin*, 5(2), 253-262.
- Cicchetti, D.V. (2013). *Ceiling effect*. Dalam Volkmar F. R (Eds.), *Encyclopedia of Autism Spectrum Disorders*. New York: Springer.
- Colby, A., Kohlberg, L., Gibbs, J., & Lieberman, M.A. (1983). A Longitudinal study of moral judgment. *Monographs of the society for research in child development*, 48(1-2), 1-124. doi:10.2307/1165935
- Cook, T.D., & Campbell, D. T. (1979). *Quasi-experimentation: Design & analysis issues for field settings*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Curzer, H.J. (2014). Tweaking the four component model. *Journal of Moral Education*, 43(1), 104-123. doi:https://doi.org/10.1080/03057240.2014.888991
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. (2018). Data pokok pendidikan dasar dan menengah SD negeri bangunrejo 2. Diunduh dari [http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/4A7EA0778C6FE07542A4 tanggal 15 Mei 2018](http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/4A7EA0778C6FE07542A4_tanggal_15_Mei_2018).
- Direktorat Statistik Politik dan Keamanan. (2010). *Profil kriminalitas remaja: Studi di lembaga pemasyarakatan (lapas) anak di Palembang, Tangerang, Kutoarjo, dan Blitar*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Duffin, J., & Weisberg, M. (1995). Evoking the moral imagination: Using stories to teach ethics and professionalism to nursing, medical, and law students. *Journal of Medical Humanities*, 16(4), 247-263.
- Duska, R., & Whelan, M. (1984). *Perkembangan moral: Perkenalan dengan piaget dan kohlberg*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
- Echols, J.M., & Shadily, H. (1975). *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Eisenberg, N. & Mussen, P.H. (1989). *The roots of prosocial behaviour in children*. New York: Cambridge University Press.
- Ethics Unwrapped. (2018). *Moral reasoning*. Dikutip pada tanggal 10 Oktober 2018 dari <https://ethicsunwrapped.utexas.edu/glossary/moral-reasoning>
- Field, A., & Hole, G. (2003). *How to design and report experiments*. London: Sage Publication.
- Forsyth, D.R. (1980). A taxonomy of ethical ideologies. *Journal of Personality and Social Psychology*, 39(1), 175-184. doi:10.1037/0022-3514.39.1.175
- Gibbons, S.L., Ebbeck, V., & Weiss, M. R. (1995). Fair play for kids: Effects on the moral development of children in physical education. *American Alliance for Health, Physical Education, Recreation and Dance*, 66(3), 247-255. doi:10.1080/02701367.1995.10608839

- Gilligan, C. (1982). *In a different voice: Psychological theory and women's development*. Cambridge: Harvard University Press.
- Gunarsa, S.D. (1995). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Guilford, J.P. (1956). *Fundamental statistics in psychology and education*. New York: Mc-Graw Hill Book.
- Hadi, S. (2004). *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Haidt, J., & Greene, J. (2002). How (and where) does moral judgment work?. *TRENDS in Cognitive Sciences*, 6(12), 517-523. doi:10.1016/S1364-6613(02)02011-9
- Haryadi, T., & Irawan, D. (2016). Penanaman nilai dan moral pada anak sekolah dasar dengan pendekatan storytelling melalui media komunikasi visual. *Andharupa*, 2(1), 56-72.
- Hoffman, M.L., & Hoffman, L.W. (1964). *Review of child development research*. New York: Russell Sage Foundation.
- Holyoak, K.J., & Morrison, R.G. (2012). *The oxford handbook of thinking and reasoning*. Oxford: Oxford University Press.
- Hook, R. R. (1999). *Forty studies that changed psychology*. New Jersey: Prentice Hall
- Humaira, H. W. (2015). Pengembangan bahasa pada cerita anak di televisi. *Prosiding PESAT*, 6, 42-46.
- Hurlock, E. B. (1956). *Child development*. New York: McGraw-Hill Book Company Inc.
- Hyden, Lars-Christer. (1995). In search of an ending: Narrative reconstruction as a moral quest. *Journal of Narrative and Life History*, 5(1), 67-84.
- Imam. (2014). Meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas 1 melalui teknik permainan pesan berantai pada pembelajaran bahasa Indonesia. *Pedagogia*, 3(2), 111-118. doi:<https://doi.org/10.21070/pedagogia.v3i2.62>
- Iswari, N. (2017, 10 September). Ini penyebab rendahnya minat baca di Indonesia. Diunduh dari <https://kumparan.com/nurul-iswari/ini-penyebab-rendahnya-minat-baca-di-indonesia-1504967041086> tanggal 28 Februari 2018.
- Jackson, R. M. (1994). *A comparative analysis of two textbook approaches in teaching civics, thinking, and decision making; and relationships among self-evaluation of decision-making skills, decision-making style, verbal ability, and decision-making maturity. (Dissertation)*. George Mason University, Virginia.
- Janti, S. (2014). Analisis validitas dan reliabilitas dengan skala likert terhadap pengembangan SI/TI dalam penentuan pengambilan keputusan penerapan strategic planning pada industri garmen. *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains dan Teknologi (SNAST)*, 155-160.
- Juwita, S., Tiatri, S, & Hastuti, R. (2017). Program identifikasi tema dongeng untuk meningkatkan pemahaman tema moral pada siswa kelas 5 sekolah

- dasar. *Jurnal Psikologi*, 44(3), 167-176. doi:<https://doi.org/10.22146/jpsi.22456>
- Kagan, J. (1984). *The nature of the child*. New York: Basic Books.
- Keasey, C.B. (1971). Social participation as a factor in the moral development of preadolescents. *Developmental Psychology*, 5(2), 216-220. doi:<http://dx.doi.org/10.1037/h0031268>
- Kim, J.M. (1998). Korean children's concepts of adult and peer authority and moral reasoning. *Development Psychology*, 34(5), 947-955. doi:<http://dx.doi.org/10.1037/0012-1649.34.5.947>
- Kohlberg, L. (1969). *Stage & sequence: The cognitive developmental approach to socialization*. Dalam D.A.Goslin (Ed.), *Handbook of Socialization Theory and Research*. Chicago: Houghton Mifflin.
- Kohlberg, L., & Gilligan, C. (1977). *From adolescents to adulthood: The rediscovery of reality in a postconventional world*. New York: Plenum Press.
- Kohlberg, L. (1981). *The philosophy of moral development*. San Fransisco: Harper and Row.
- Kohlberg, L. (1995). *Tahap-tahap perkembangan moral*. Alih bahasa John de Santo, Agus Cremers. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Lind, G. (2008). The meaning and measurement of moral judgment compete a dual-aspect model. Diunduh dari http://www.uni-konstanz.de/ag-moral/pdf/Lind-2008_meaning-measurement.pdf tanggal 20 Agustus 2018
- Majid, A.A.A (2003). *Mendidik anak lewat cerita*. Jakarta: Mustaqiim.
- May, J. (2014), Does disgust influence moral judgment?. *Australasian Journal of Philosophy*, 92(1), 125-141. doi:<https://doi.org/10.1080/00048402.2013.797476>
- Muallifah. (2013). Storytelling sebagai metode parenting untuk pengembangan kecerdasan anak usia dini. *Jurnal Psikologi Islam*, 10(1), 98-106.
- Mukti, N.A. & Hwa, S.P. (2004). Malaysian perspective: Designing interactive multimedia learning environment for moral values education. *Educational Technology & Society*, 7(4), 143-152.
- Murdiono, M. (2007). Metode penanaman nilai moral untuk anak usia dini. Diunduh dari <http://eprints.uny.ac.id/2643> tanggal 27 Maret 2018
- Musfiroh, Tadkiroatun. (2015, 15 September). Cerita untuk Perkembangan Anak. Diunduh dari <https://www.tadkiroatun.education/cerita-untuk-perkembangan-anak/> tanggal 19 Desember 2017
- Myers, A., & Hansen, C.H. (2002). *Experimental psychology*. New Jersey: Wadsworth Thompson Learning
- Narvaez, D., Gleason, T., Mitchell, C., & Bentley, J. (1999). Moral theme comprehension in children. *Journal of Educational Psychology*, 91(3), 477-487. doi:10.1037/0022-0663.91.3.477

- Narvaez, D. (2002). Does reading moral stories build character?. *Educational Psychology Review*, 14(2), 155-171. doi:<https://doi.org/10.1023/A:10146746>
- Nashori, F. (1995). *Efektivitas ransangan simulasi moral untuk meningkatkan penalaran moral siswa putri. (Skripsi tidak diterbitkan)*. Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Nurhayani. (2007). *Penalaran Moral siswa berinteligensi tinggi ditinjau dari pola Asuh orang tua. (Tesis)*. Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Nurhayati, S.R. (1996). *Penalaran moral pada remaja yang menempuh pendidikan di pesantren dan remaja yang menempuh pendidikan di sekolah umum. (Skripsi)*. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Piaget, J. (1976). *Psychology and education*. London: Hadder & Staughton.
- Piaget, J. (1997). *The moral judgment of the child*. New York: Free Press.
- Pizarro, D. (2000). Nothing more than feelings? The role of emotion in moral judgment. *Journal for the Theory of Social Behaviour*, 30(4), 355-375. doi:<https://doi.org/10.1111/1468-5914.00135>
- Pratidarmanastiti, L. (2007). Menanamkan nilai-nilai moral pada anak usia dini. *Orientasi Baru*, 16(2), 139-148.
- Puspitoningrum, E. (2014). *Pengembangan bahan ajar mendengarkan cerita anak untuk sekolah dasar kelas tinggi. (Tesis)*. Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana, Universitas Negeri Malang, Malang.
- Qudsyi, H. (2013). Menanamkan moral pada anak melalui metode bercerita. *Psikologika*, 18(1), 25-37.
- Rachmanita, E. (2016). Pembelajaran mendengarkan Cerita anak berbasis pendidikan karakter untuk mengembangkan pribadi siswa. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(2), 111-121. doi:<https://doi.org/10.21067/jibs.v3i2.1465>
- Rakihmawati. (2011). Peningkatan moral anak usia dini melalui mendongeng. *DP Psikologi Pendidikan*, 11(2), 21-29.
- Ratri, W. D. (2008). *Pengaruh cerita moral terhadap penalaran moral anak. (Skripsi)*. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Rest, J. R., & Narvaez, D. (1994). *Moral development in the professions psychology and applied ethics*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Rogers, D. (1977). *The psychology of adolescence*. New Jersey: Prentice Hall
- Rosari, Y.P.P., Agung, A.A.G., & Ambara D.P. (2014). Penerapan metode bercerita berbantuan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan perilaku moral. *E-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1-10.
- Salkind, N.J. (2002). *Child development*. New York: Macmillan Library Reference.

- Santoso, S. (2001). *Buku latihan SPSS statistik non parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Santoso, S. (2015). *SPSS 20 pengolahan data statistik di era informasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Santrock, J.W. (2012). *A topical approach to life-span development sixth edition*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Schlaefli, A., Rest, J.R., & Thoma, S.J. (1985). Does moral education improve moral judgment? A meta-analysis of intervention studies using the defining issues test. *Review of Educational Research*, 55(3), 319-352. doi:10.2307/1170390
- Schiller, P. & Bryant, T. (2002). *16 moral dasar bagi anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Setyani, C.A. (2012, 15 Mei). Manfaat dongeng untuk anak. Diunduh dari <http://female.kompas.com/read/2012/05/15/14183692/manfaat.dongeng.untuk.anak.tanggal.24.Agustus.2018>.
- Shofiani, R. (2010). *Peningkatan keterampilan menyimak dongeng dengan menggunakan media animasi audiovisual melalui metode think pairs share pada siswa kelas VII A SMP negeri 02 Batang. (Skripsi)*. Fakultas Bahasa dan Seni Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Slavin, R.E. (2012). *Educational Psychology: Theory and Practice, 10th Edition*. Boston: Pearson.
- Sophya, I.V. (2014). Membangun kepribadian anak dengan dongeng. *Jurnal Thufula*, 2(1), 183-199. doi:<https://dx.doi.org/10.21043/thufula.v2i1.1428>
- Stewig, J.W. (1980). *Children and literature*. Chicago: Rand McNally College Publishing Company.
- Sugiyanto. (2009). Manipulasi: Karakteristik eksperimen. *Buletin Psikologi*, 17(2), 98-108. doi:<https://doi.org/10.22146/bpsi.11486>
- Thoma, S.J. (2014). Measuring moral thinking from a neo-kohlbergian perspective. *Theory Research in Education*, 12(3), 347-365. doi:10.1177/1477878514545208
- Tiberius, V. (2015). *Moral psychology: A contemporary introduction*. New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Vozzola, E.C. (2014). *Moral development: Theory and application*. New York: Routledge.
- Wahyuning,W., Jash, dan Rachmadiana, M. (2003). *Mengkomunikasikan moral kepada anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Walker, N. (2014). Listening: The most difficult skill to teach. *Encuentro*, 23, 167-175.
- Worthington, D.L. & Bodie, G.D. (2017). *The sourcebook of listening research: Methodology and measures*. New Jersey: Wiley Blackwell.